

Pada Sebuah Kapal Nh Dini

Thank you extremely much for downloading **pada sebuah kapal nh dini**. Most likely you have knowledge that, people have look numerous times for their favorite books bearing in mind this pada sebuah kapal nh dini, but end going on in harmful downloads.

Rather than enjoying a good PDF with a cup of coffee in the afternoon, on the other hand they juggled past some harmful virus inside their computer. **pada sebuah kapal nh dini** is easy to get to in our digital library an online entry to it is set as public in view of that you can download it instantly. Our digital library saves in multipart countries, allowing you to acquire the most less latency period to download any of our books next this one. Merely said, the pada sebuah kapal nh dini is universally compatible subsequent to any devices to read.

Port Cities in Asia and Europe - Arndt Graf
2008-11-20

With the demise of European socialist economies and the marketization of Asian communist countries, a new global capitalism has reshaped the configuration of the world economy, with

speed a determining factor to all transactions of information, finance, goods and services and people. Sea-ports that were significant for a slower but no less global economy have been undergoing transformation to stay economically and culturally relevant. Some manage to reinvent

themselves as tourist cities, some face decline if they do not manage to transform. This volume looks at a number of port cities in Asia and Europe that face this pressure. With contributions considering history, contemporary developments, contacts between ports, the representation of ports and the relations between port cities and their hinterlands. This comparative study identifies many parallels between local histories and developments in the Asian and European port cities, as well as new opportunities for sharing experiences and learning from the developments and decisions in similar situations in other port cities.

YES! Aku Lulus UN SMA/MA IPA -

ismaturrahmi, S.S., dkk 2015-10-29

Tahun lalu, beberapa sekolah mulai menggunakan sistem Computer Based Test (CBT) untuk Ujian Nasional. Besar kemungkinan di tahun-tahun yang akan datang, sistem CBT UN akan diberlakukan di semua sekolah. Tapi tidak perlu khawatir, buku ini akan membantumu

mempersiapkan UN, baik dengan sistem CBT ataupun PBT. Berisi ribuan soal yang dikupas detil pembahasannya dengan jelas, serta disusun sesuai kisi-kisi dan SKL terbaru. - Membahas lengkap soal dan pembahasan UN asli 2012-2015. Dengan mempelajari soal-soal asli tahun lalu, kamu bisa mengetahui pola soal UN di tahun selanjutnya. - Membahas lengkap soal dan pembahasan Tryout UN terbaru. Dengan berlatih soal tryout, kamu bisa mengasah kemampuanmu dengan beragam tipe soal yang muncul. - Gratis aplikasi android tryout UN sistem CBT. Dengan berlatih soal tryout UN sistem CBT, kamu akan lebih siap lagi menghadapi UN. Hasil penilaian akhir UN langsung bisa kamu dapatkan. Jangan ragu membeli buku ini, karena bisa membimbingmu meraih kesuksesan lulus UN dengan nilai sempurna. [Mizan, Bentang Pustaka, BFirst, Ujian Nasional, IPA, Indonesia] *Ajengan Cipasung: Biografi KH. Ilyas Ruhiat* - lip D. Yahya 2006
Sosok kharismatik ajengan Cipasung Tasimalaya

yang dibedah biografinya dalam buku ini tak lain adalah sosok resi yang telah mensenyawakan dirinya dan mentalitas spiritualitas Islam secara natural dengan mentalitas budaya Sunda di Cipasung. Dia bernama KH Moh Iyas Ruhiat. Totalitas perjuangan Ajengan Ilyas dalam NU sangatlah besar dan dikagumi warga NU. Tidak hanya warga NU, tetapi seluruh bangsa. Karena di Jawa Barat beliau juga sering memelopori dialog lintas agama dan lintas sektoral. Beliau selalu menggandeng Muhammadiyah dalam persoalan umat Islam. dalam pluralitas keberagaman, beliau selalu menggandeng para pemuka agama Indonesia, termasuk ikut masuk dan berceramah di pesantrennya. Walaupun demikian, beliau tetap santun dan rendah diri. Menduduki posisi tertinggi di NU, beliau tetap tinggal di Cipasung. Karena baginya, Ilyas dan Cipasung bagai biji yang tumbuh ditanahnya sendiri.

Si Jitu : Bhs. Ind SMA/MA Kls X - J.S Kamdhi 2007

Abstrak skripsi sarjana & karya tulis keahlihan Universitas Indonesia - 1980

Pergilah Pulang - Carmantyo 2019-02-11
Pernahkah sebegitu besar harapanmu agar seseorang pulang, hingga keinginanmu untuk pergi kepadanya melebihi harapan itu? Pergi dan Pulang, dua kata bertolak belakang yang malah saling menguatkan jika disatukan: “Pergilah Pulang!”. Bisa berarti mengharap seseorang pulang atau juga menyuruhnya pergi. Itu pula yang dirasakan Guntur, seorang penulis yang merangkai jurnal perjalanannya sepanjang 11.890 kilometer menyusul Rintik di Inggris yang hilang kabar. Rintik, gadis yang dulu diperjuangkan menempuh 3.572 kilometer ke Jakarta hampir setiap minggu karena Guntur harus berkerja pada kantor barunya di Indonesia bagian timur. Dulu dipersatukan oleh jarak yang membuat rindu, mereka akhirnya dipisahkan juga oleh jarak yang membuat sendu. Karena seperti gula, jarak itu manis dan sehat hanya

pada ukuran yang tepat. Pertama kali ke Benua Eropa dengan tergesa-gesa, tanpa uang yang cukup, mengundang kesialan dari ketinggalan pesawat dan kereta, tersasar di tengah badai hingga ditahan imigrasi, tidak mengurangi tekad Guntur menjinjing sebuah koper yang setengahnya berisi sebuah benda untuk diantarkan pada Rintik dari Jakarta Raya sampai Britania Raya. Ini bukan cerita soal rindu saja. Rindu itu sudah membosankan untuk dibahas apalagi ditunggu. Karena rindu bisa dibayar dengan kabar, tapi kepergian hanya dapat dituntaskan dengan pertemuan. #PergilahPulang *Pengantar Teori Sastra - Wahyudi Siswanto 2008*

Menembus Patriarki: Refleksi Perjuangan Perempuan Bali dalam Novel Indonesia - Rajawali Pers - Gde Artawan 2021-05-10

Dari Eden ke Babel - Pdt. Prof. Emanuel Gerrit Singgih, Ph.D.

Taman di Eden adalah idealisasi kedamaian yang

sempurna. Tempat segala keselarasan terjadi. Taman di Eden adalah gambaran kesatu-paduan manusia dengan alam dan Allahnya. Sayang kondisi itu rusak oleh dosa. Dorongan dalam diri manusia membuatnya jatuh dalam keterpisahan dengan Allah dan merusak korelasinya dengan alam. Manusia terusir dari Taman di Eden. Manusia semakin merusak keselarasan dan keseimbangan. Allah mendatangkan Air Bah. Tata dunia baru dimulai, tapi manusia tidak pernah lepas dari kecenderungan mangagungkan diri. Dengan penuh kesombongan dan keangkuhan, dengan usahanya sendiri, hendak mencapai tempat Allah. Mereka membangun menara, Babel, tapi Allah mengacaulaukannya. Buku ini memberikan tafsir yang menarik dari detail-detail kisah Kejadian 1-11, masa sebelumnya lahirnya Bapa kaum beriman, Abraham. Hal-hal yang mungkin tidak kita perhatikan, secara jeli dikupas oleh pengarang buku ini.

Adakah Air Mata untuk Orang-Orang Tak

Bersalah? - Linda Christanty

Melalui 36 tulisan dalam buku ini, Linda mengajak kita menelusuri dinamika relasi manusia di berbagai wilayah dengan beragam nilai dan sudut pandang.

Revolusi Tak Kunjung Selesai - Remy Madinier
2022-01-06

INDONESIA, dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan pertama terbesar dalam jumlah penduduk muslim, juga satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ebnar-benar demokratis, tampil bagaikan raksasa yang kurang dikenal. Di persilangan antara pengaruh India dan Tiongkok, perbatasan kepulauan yang mahaluas ini telah ditentukan sebagai hasil berbagai bentrokan antara negara-negara imperialis Eropa (Spanyol, Portugal, Inggris, dan terutama Belanda). Sejarah Indonesia sejak kemerdekaannya berwujud berbagai kontradiksi yang lahir dari pilihan-pilihan unik dan berani para pendiri negaranya: sebuah republik terpusat untuk mengelola sebuah wilayah luas dan

terpencar, sebuah lingua franca yang dijadikan bahasa nasional, sebuah negara religius tapi bukan negara Islam.

Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya - Rachmat Djoko Pradopo
2021-01-12

Dalam kesusastraan Indonesia modern, kritik sastra ilmiah baru muncul pada awal tahun 1950-an, berupa tulisan-tulisan Slametmuljana. Mulai saat itu, berkembanglah kritik sastra ilmiah pada kurun waktu 1950-1970 secara perlahan-lahan, terutama ditulis oleh para mahasiswa Slametmuljana dan H.B. Jassin sebagai skripsi sarjana sastra, yang kebanyakan dipengaruhi oleh aliran New Criticism. Namun, kritik mereka belum menggunakan teori sastra atau kritik sastra yang jelas, yaitu campuran bermacam-macam teori sastra ilmiah yang sering kali saling bertentangan. Pada tahun 1980-an, banyak teori sastra baru mulai masuk ke Indonesia, seperti strukturalisme, sosiologi sastra, semiotika, estetika resepsi, dekonstruksi, dan kritik feminis.

Namun, tidak mudah menerapkan teori dan kritik sastra tersebut dalam penelitian sastra. Berangkat dari fenomena itulah tulisan-tulisan dalam buku ini dimaksudkan untuk menanggapi atau mengantisipasi masuknya teori-teori dan kritik sastra yang baru, di samping juga untuk menanggapi kesusastraan Indonesia sendiri, terutama kesusastraan Indonesia modern. Teori dan metode kritik sastra tersebut yang semuanya untuk konkretisasi dipandang dari sudut pandang teori tertentu. Namun, tidak semua teori sastra dan kritik sastra dapat dipaparkan di dalam buku ini. Pembahasan dalam buku ini hanya melingkupi teori sastra dan kritik sastra strukturalisme dan semiotik, serta teori dan metode estetika resepsi yang sekarang sedang banyak dipelajari dalam kritik sastra ilmiah. Teori dan metode yang berhubungan dengan strukturalisme dan semiotik dalam buku ini adalah "Penelitian dengan Pendekatan Semiotik", "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia", dan "Hubungan Intertekstual Roman-

roman Balai Pustaka dan Pujangga Baru". Teori-teori yang berhubungan dengan estetika resepsi dalam buku ini ialah "Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya", "Tinjauan Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar", dan "Tanggapan Pembaca terhadap Belenggu". Dalam ketiga tulisan itu dikemukakan teori dan metode estetika resepsi dan novel Belenggu karya Armijn Pane yang sampai sekarang tetap mendapat resepsi pembaca.

Sejarah Sastra Indonesia - Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.

Penyusunan buku tentang sejarah sastra Indonesia mungkin tidak pernah lengkap karena terkait dengan keterbatasan informasi. Sejarah juga merupakan hal yang subjektif karena sudut pandang yang dipakai dapat berbeda-beda. Berbagai masalah politik, juga ideologi, kerap kali sangat berpengaruh dalam penyusunan sejarah sastra. Dunia sastra tidak hadir dengan karya sastranya saja, melainkan dengan segenap aktivitas sastrawannya dalam kehidupan

bernegara. Dalam masyarakat yang terbuka, ketika informasi merupakan hak publik, penyusunan sejarah sastra diharapkan mampu memberi informasi yang memadai terhadap berbagai aktivitas kesastraan yang telah terjadi. Zaman terus berkembang. Informasi tentang dunia sastra Indonesia semakin meluas dan kompleks. Buku-buku sejarah sastra yang telah ada tentu tidak mampu menjangkau wilayah waktu yang ada di depannya. Pembahasan tentang perkembangan sastra Indonesia dalam buku-buku yang telah menjadi klasik umumnya berhenti hingga Angkatan 66. Masih sangat terbatas pembahasan sejarah sastra Indonesia yang menjangkau ke Angkatan 2000 hingga tahun-tahun terakhir saat buku tersebut disusun. Kehadiran buku dalam ranah sejarah sastra Indonesia ini semoga dapat mengatasi keterbatasan-keterbatasan di atas. Tentu saja dalam buku ini masih banyak informasi yang belum terekam. Diharapkan ada saran dan kritik agar buku ini di masa-masa mendatang dapat

terbit dengan lebih lengkap.

Para Penjaga Taman Sastra Indonesia -

TEMPO Publishing 2020-01-01

Setelah 40 hari ataupun 40 tahun, tak akan ada yang mampu menandingi ketekunan H.B. Jassin dalam merawat sastra Indonesia. Hanya seorang Jassin yang begitu teguh dan kukuh menjaga tamannya, meski berbagai persoalan tak henti melanda upayanya itu.

NH Dini : Api Seorang Penulis -

TEMPO Publishing 2020-01-01

Penulis NH. Dini memilih hidup menyendiri di perkampungan lanjut usia. Dia masih terus berkarya dan berkarya. NH. DINI adalah cerita yang tak pernah berhenti. Telah puluhan novel dan ratusan cerpen yang dia tulis. Sebagian besar diilhami kisah hidupnya sendiri.

Kritik sastra feminis - Soenarjati Djajanegara 2000

Handbook of Autobiography / Autofiction -

Martina Wagner-Egelhaaf 2019-01-29

Autobiographical writings have been a major cultural genre from antiquity to the present time. General questions of the literary as, e.g., the relation between literature and reality, truth and fiction, the dependency of author, narrator, and figure, or issues of individual and cultural styles etc., can be studied preeminently in the autobiographical genre. Yet, the tradition of life-writing has, in the course of literary history, developed manifold types and forms. Especially in the globalized age, where the media and other technological / cultural factors contribute to a rapid transformation of lifestyles, autobiographical writing has maintained, even enhanced, its popularity and importance. By conceiving autobiography in a wide sense that includes memoirs, diaries, self-portraits and autofiction as well as media transformations of the genre, this three-volume handbook offers a comprehensive survey of theoretical approaches, systematic aspects, and historical developments in an international and interdisciplinary

perspective. While autobiography is usually considered to be a European tradition, special emphasis is placed on the modes of self-representation in non-Western cultures and on inter- and transcultural perspectives of the genre. The individual contributions are closely interconnected by a system of cross-references. The handbook addresses scholars of cultural and literary studies, students as well as non-academic readers.

Pulang : kumpulan puisi - Mady Lani
2021-03-15

Sekumpulan Puisi "PULANG" yang ditulis Mady Lani, hanya sebagian yang dibukukan ini. Mungkin lebih banyak yang tersimpan dalam pikiran dan hati Mady Lani. Dia begitu Intens juga bergiat dalam Sastra Lisan di Pagar Alam Kampung halaman yang dicintainya. Membaca Puisi Mady lani, kita akan dibawa pada narasi yang dia bangun dengan kelembutan hati di tengah kegelisahan yang ingin disampaikan, Ada juga banyak pertanyaan yang dapat menggugah

hati setiap orang pada apa yang dia lihat banyak orang yang kehilangan kearifan lokal. Dalam Puisi Mady lani, selalu ada nasehat yang dia dapatkan pelajaran dalam perjalanan sunyi.

BASA 2019 - Prasetyo Adi Wisnu Wibowo
2020-06-18

This proceeding contains selected papers of The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies “Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, Dan Budaya Daerah (BASA)” held on 20-21 September 2019 in Solo, Indonesia. The conference which was organized by Sastra Daerah, Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret and Culture Studies Postgraduate Program of Universitas Sebelas Maret. The conference accommodates topics for linguistics in general including issues in language, literature, local cultural studies, philology, folklore, oral literature, history, art, education, etc. Selecting and reviewing process for the The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies

“Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah” was very challenging in that it needs a goodwill of those who were involved in such a process. More than ten experts were invited in reviewing, giving suggestions for revision and at last selecting the papers. On that account, we would like to forward our appreciation and our gratefulness to such invited experts for having done the process. The committee received more than 180 papers from the participants and based on the results of the review, only 141 papers were declared fit to be presented at the seminar and subsequently published in the proceedings of BASA#3-2019 Papers in the proceeding are expected to give academic benefits, especially in broadening the horizon of our understanding in language, literature, and local culture studies. We realize that what we are presenting for the publication is till far for being perfect. Constructive criticism is very much welcome for improvement. Finally, the committees thank for the participation and congratulate for the

publication of the papers in the proceedings of BASA#3-2019. The committees also thank all those who have supported and actively participated for the success of this event. Hopefully these Proceedings can be used as references in developing technology and improving learning activities in the fields of education, social, arts and humanities.

Perempuan Suamiku - Intan Savitri 2017-10-05

Aku menangis, sebab aku begitu ingin menemui lelaki yang menyimpan tatapan matanya di surga. Sebab aku begitu lelah dengan mata laki-laki yang meneliti setiap pori pada kulitku. Sebab aku begitu jenuh dengan tubuhku yang menyimpan magnet sehingga mata-mata itu lekat padanya. Adakah? Lelaki surga yang menyimpan tatapan matanya? Menukarnya dengan cinta sebab aku seorang mukminah, sebab aku seorang salihah? Dan, bukan karena wajah serta tubuhku yang membuatnya tenang, ridha, dan tenteram? "Antologi cerpen dengan sentuhan moralitas halus-seolah menyapa tanpa

suara. Mencengkeram sekaligus membebaskan".-

-Maman S. Mahayana, Dosen dan Peneliti Fakultas Sastra UI [Mizan, Noura Book, Cinta, Keluarga, Pernikahan, Indonesia]

200+ Solusi Editing Naskah dan Penerbitan - Bambang Trim 2022-06-03

Setiap pembaca tentunya menginginkan suatu bacaan yang bebas galat (error free). Untuk itu, suatu publikasi tertulis harus melewati proses editing demi menjaga pesan dan informasi yang disampaikan baik, benar, dan "enak" dibaca. Masalah editing memang tidak semata masalah kebahasaan, melainkan banyak hak lain yang melatarinya. Buku 200+ Solusi Editing Naskah dan Penerbitan ini menjelaskan tentang dunia editing termasuk masalah yang kerap ditemukan terkait ejaan, tata bahasa, dan tata tulis. Masalah lain seperti hak cipta, penggunaan referensi, pemaskahan, dan penerbitan juga dijelaskan dengan ringkas dan jelas beserta solusinya. Tidak hanya editor, setiap orang yang berkecimpung dalam dunia tulis-menulis atau pekerjaan sehari-

harinya tidak terlepas dari karya tulis dan dokumen tertulis sebenarnya berkepentingan terhadap ilmu editing. Jadi, tepatlah buku ini menjadi referensi meja yang praktis bagi pelajar, mahasiswa, pendidik (guru, dosen, widyaiswara, trainer), peneliti, praktisi bisnis dan humas, jurnalis, penulis, dan tentunya editor.

Gelang Giok Naga - Leny Helena 2006

Yang Kuei Fei, seorang selir kaisar Cina, melarikan diri dalam kekalutan setelah terbunuhnya sang Putra Langit. A Lin dan A Sui, dua wanita imigran Cina, tiba di Indonesia pada awal abad ke-20. Swanlin, seorang gadis pemberani, berdiri tegak di tengah pergolakan kebencian terhadap kaum Tionghoa. Sebuah gelang giok peninggalan para naga menyatukan bentangan takdir mereka. Apakah sebenarnya yang tersimpan dalam seuntai gelang bertatahkan giok, sehingga mampu mengurai sebuah kisah sejak masa kekaisaran Cina hingga pergolakan reformasi di Indonesia? Bagaimana sebetulnya gelang dapat merangkai takdir empat

orang wanita? [Mizan, Qanita, Novel, Kerajaan, Indonesia]

Psikologi Sastra - Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd. 2022-01-14

Bidang yang mengkaji manusia adalah psikologi. Salah satu interdisipliner psikologi dengan disiplin sastra adalah psikologi sastra.

Sayangnya, sampai sekarang masih jarang orang yang menulis perihal psikologi sastra. Sudah ada beberapa skripsi, tesis, dan disertasi yang menggunakan pendekatan psikologi sastra. Hanya saja, karya-karya itu masih belum dibukukan.

YES! Aku Lulus UN SMA/MA IPS - Dwi Iriyanto 2015-10-29

Tahun lalu, beberapa sekolah mulai menggunakan sistem Computer Based Test (CBT) untuk Ujian Nasional. Besar kemungkinan di tahun-tahun yang akan datang, sistem CBT UN akan diberlakukan di semua sekolah. Tapi tidak perlu khawatir, buku ini akan membantumu mempersiapkan UN, baik dengan sistem CBT

ataupun PBT. Berisi ribuan soal yang dikupas detail pembahasannya dengan jelas, serta disusun sesuai kisi-kisi dan SKL terbaru. - Membahas lengkap soal dan pembahasan UN asli 2012-2015. Dengan mempelajari soal-soal asli tahun lalu, kamu bisa mengetahui pola soal UN di tahun selanjutnya. - Membahas lengkap soal dan pembahasan Tryout UN terbaru. Dengan berlatih soal tryout, kamu bisa mengasah kemampuanmu dengan beragam tipe soal yang muncul. - Gratis aplikasi android tryout UN sistem CBT. Dengan berlatih soal tryout UN sistem CBT, kamu akan lebih siap lagi menghadapi UN. Hasil penilaian akhir UN langsung bisa kamu dapatkan. Jangan ragu membeli buku ini, karena bisa membimbingmu meraih kesuksesan lulus UN dengan nilai sempurna. [Mizan, Bentang Pustaka, BFirst, Panduan, Belajar, Test, Ujian, Nasional, Indonesia]

Djoernal Sastra - Saut Situmorang, dkk

2012-11-01

5 Tahun boemipoetra, Pena Dilesatkan djoernal

sastra boemipoetra, merupakan salah satu dari sekian djoernal sastra yang terbit di Indonesia. Kemunculannya diragukan banyak orang. Terutama dengan daya tahan hidup. Kuat berapa bulankah jurnal yang cuma dibiayai semangat dan senantiasa urunan/patungan para redaktornya itu. Di era kapitalistik seperti sekarang ini, keraguan tersebut sangatlah pantas. Ketika lebih banyak orang yang berlomba mengumpulkan harta, ternyata masih ada yang peduli menyisihkan harta untuk sastra. Untuk apa? Tentu untuk membangun kesusastraan yang lebih bermartabat. Mainstream kesusastraan bukanlah satu warna. Bukan melulu satu kanal. Yang lebih sering didiktekan para redaktur media. Bagaimana pun urusan estetika adalah soal subjektifitas. Setiap individu mempunyai gaya. Seperti pelukis yang dibedakan coretan tangannya. Sastra tak melulu keindahan seni bahasa. Namun mesti mengarah pada seni pembangunan moral. Harga tersebut tak bisa ditawar. boemipoetra lahir untuk

menjadi mitra diskusi. Menjadi lorong baru, di antara sekian lorong yang telah terbangun. Caranya mungkin yang berbeda. Agak menyentak. Namun tetap mengedepankan fakta-fakta yang selama ini ditilap dari ruang publik. Itulah yang menjadi ciri khas boemipoetra. Bicara tanpa tedeng aling-aling. Beberapa pihak menyatakan telah terjadi 'kekerasan kebudayaan'. Padahal sesungguhnya personal-personal boemipoetra(lah) yang terkena 'kekerasan kebudayaan', terlempar dari ruang-ruang budaya di media. Tersingkir dari festival-festival satu warna. Tak apa, perjuangan memang butuh pengorbanan. Tak adanya dana asing yang masuk pada boemipoetra membuktikan bahwa djoernal ini benar-benar mandiri. Boekan Milik Antek Imperialis. Tidak terdikte. Benar-benar membela kepentingan kaum boemipoetra. Kaum yang sering dilecehkan oleh bangsanya sendiri yang tega menjual harga diri untuk kepentingan asing. Mesti diingat, 350 tahun negeri ini dijajah Belanda. Setiap penjajah

senantiasa membutuhkan kekuatan militer. Dan lebih dari 80% tentara Belanda adalah orang-orang pribumi yang gampang diperalat dengan gulden. Sampai sekarang orang pribumi yang gampang diperalat itu tetap ada. Memang tidak banyak, namun kekuatan legitimasi asing yang melekat pada dirinya, sanggup mendominasi setiap ruang. Mematahkan perlawanan kaum pribumi tulen. Sesungguhnya, mereka yang buruk tak lebih dari 20%. Sayangnya merekalah yang cenderung mendapat kepercayaan. Sehingga 80% yang baik seperti hilang ditelan awan. Dengan kesadaran bahwa kesusastaan adalah keberagaman, boemipoetra menggelinding deras. Tak peduli, diperkirakan umurnya cuma beberapa bulan. Di dalamnya ada yang Nasionalis, Marxis, Islam Tradisional, Islam Garis Keras. Ada bakul gudeg, wartawan, teaterawan, buruh, fesbooker, pegawai negeri. Ada yang di Jakarta, Yogya, Tangerang, Banten, Kudus, Ngawi. Sangat plural. Namun tetap menjunjung semangat yang sama. Tetap bisa

berdiskusi untuk memutuskan kesepakatan yang dijadikan pedoman bersastra. Dan, ketika boemipoetra telah mencapai umur 5 tahun, ada baiknya djoernal-djoernal boemipoetra yang bertebaran dijadikan buku. Sebagai pelajaran bagi kesusastraan kita bahwa di mana tumbuh rezim sastra, disitu akan lahir pejuang-pejuang yang menentanginya. Dan setiap pejuang tak pernah berpikir jadi pahlawan atau pecundang. Yang penting bendera mesti diangkat tinggi-tinggi. Pena dilesatkan. Redaksi

Aku & Buku #1 - Chusna Rizqati 2017-12-06
Menarik menyimak bacaan dan cerita tentang literasi dari orang-orang yang kini banyak memberikan manfaat kepada masyarakat. Mereka berkisah tentang berbagai macam buku bacaan yang sudah mereka tekuni sejak kecil. Tak semudah sekarang, mereka membaca buku saat pasokan buku di tanah air sangat minim. Atau buku yang mereka gemari ternyata masuk dalam daftar buku terlarang oleh pemerintah. Tetapi mereka masih bandel membaca meski

dalam kegelapan di balik selimut dengan penerangan lampu sorot atau senter. ADHE MA'RUF: Catatan si Petualang ARIEF SANTOSA: Bahasa Koran yang Sastrawi ATMAKUSUMAH ASTRAATMADJA: Menanam Kultur Membaca dalam Keluarga BINHAD NURROHMAT: Jangan Berangus Kreativitas Penulis! BONDAN NUSANTARA: Ketoprak sebagai Siasat Politik Budaya FARID GABAN: Kekayaan Saya adalah Kesehatan dan Buku GALAM ZULKIFLI: Seniman yang Membaca GUNTUR CAHYO UTOMO: Dari Buku ke Sepakbola HALIM HADE: Banyak Baca, Banyak Jaringan IMAN BUDHI SANTOSA: Kembali ke Asal M. MUKHTASAR SYAMSUDDIN: Berfilsafat Itu Berpikir, Berpikir Itu Bekerja NANANG R. HIDAYAT: Kesendirian Nanang, Kesunyian Garuda SAUT SITUMORANG: Membaca Sastra Secara Ilmiah SUTRISNO MURTIYOSO: Menjadi Indonesia Lewat Arsitektur TRI AGUS SUSANTO: Di Antara Guus Hiddink, Gus Dur, dan Gusmao Buku Persembahan Penerbit Radio Buku Yayasan Indonesia Buku

Pada Sebuah Kapal Buku - Muhidin M. Dahlan
2018-08-17

Buku yang Anda hadapi ini memuat esai-esai Muhidin M. Dahlan yang terserak dari 2003 sampai 2018. Enam puluh tujuh esai tersebut dirajut menjadi enam bab, yakni “Perbukuan”, “Kebijakan”, “Kesusastraan”, “Perpustakaan”, “Cendekiawan”, dan “Pelarangan”. Benang merah pengikat bab demi bab itu adalah literasi; bidang yang selama 20 tahun tak hanya ia akrabi, tetapi—jika melihat rekam jejaknya—juga membuatnya kerap bersitegang dengan pihak-pihak tertentu.

Gagasan Tentang Wanita - Anita K. Rustapa
1997-01-01

Dalam buku *Gagasan Tentang Wanita* Dalam Novel *Layar Berkembang* dan *Pada Sebuah Kapal* ini penulis meneliti gagasan tentang wanita karena di dalam kedua novel tersebut yang paling menonjol adalah masalah dan perjuangan wanita. Novel *Layar Berkembang*, menampilkan tokoh Tuti yang berjuang bukan untuk dirinya

pribadi, melainkan untuk kaumnya. Sedangkan perjuangan tokoh Sri dalam novel *Pada Sebuah Kapal*, adalah perjuangan untuk kebahagiaan dirinya sendiri atau kebebasan pribadi. Perjuangan Tuti bersifat idealistis sedangkan perjuangan Sri bersifat individualistis. Akan tetapi, pada dasarnya isi kedua novel itu lama, yaitu kritik terhadap tradisi perlakuan laki-laki (suami) terhadap perempuan atau istrinya. (Balai Pustaka)

33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh -
Jamal D. Rahman 2013-12-23

Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan

di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi tulis dan kebudayaannya.

Ringkasan dan ulasan novel Indonesia

modern - Maman S. Mahayana 2007

Summary and criticism of modern Indonesian novels.

A Literary Mirror - I. Nyoman Darma Putra 2011
A Literary mirror is the first English-language work to comprehensively analyse Indonesian-language literature from Bali from a literary and cultural viewpoint. It covers the period from 1920 to 2000. This is an extremely rich field for

research into the ways Balinese view their culture and how they respond to external cultural forces. This work complements the large number of existing studies of Bali and its history, anthropology, traditional literature, and the performing arts.

Contekan Pintar Sastera Indonesia untuk SMP dan SMA - Edy Sembodo 2010-02-01

Contekan Pintar Sasta Indonesia ini bukanlah sembarang contekan. Contekan ini superkomplit membahas detail-detail sastra. Di dalamnya, kamu bisa menemukan sejumlah materi superpenting yang selalu diburu para kawula muda pencinta sastra. Ada menu spesial: kumpulan majas dan kamus peribahasa lho! Penyajiannya pun ringan dan dilengkapi dengan gambar. Jadi, contekan ini superwajib kamu punya. Ayo, tunggu apa lagi! Contekan ini mencakup pembahasan: Sejarah Sastra Prosa Puisi Drama Majas Peribahasa Kamus Peribahasa Roman dan Sastra Profil Sastrawan [Mizan, Hikmah, Referensi, Pelajaran, Indonesia]

Mudahnya Menulis Ilmiah - Dr. Iu Rusliana,
M.Si. 2022-02-01

Ada dua cara yang mutlak diperlukan agar kemampuan menulis, khususnya bagi guru dan mahasiswa, yakni membaca teori serta mempraktikkan teori tersebut dengan tekun. Menulis saja tanpa teori, tidak akan bisa menghasilkan tulisan yang sistematis. Memahami teori menulis tanpa dipraktikkan, sama saja hasilnya: tidak menjadi sebuah tulisan. Jadi, kedua hal itu harus dilakukan dengan baik. Buku yang ada di tangan pembaca ini, berusaha menyuguhkan dua hal itu: teori dan praktik. Di dalamnya diuraikan secara sistematis bagaimana urutan membuat tulisan (artikel ilmiah di jurnal, artikel populer media massa, buku, laporan PTK, dan sebagainya) dengan terlebih dahulu disajikan “motivasi” mengapa harus menulis. Buku ini terdiri atas sepuluh bab. Bab pertama membahas seputar rangsangan, motivasi, dan semangat mengapa harus menulis. Bab dua mengupas cara membuat karya tulis ilmiah. Bab

tiga mengulas cara menulis laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Bab empat membahas cara menulis artikel di jurnal ilmiah. Kemudian, bab lima membahas cara menulis artikel ilmiah populer di media massa cetak dan online. Bab enam membahas cara menulis buku. Bab tujuh disajikan bahasa cara menulis kutipan dan menyusun daftar pustaka dengan memanfaatkan aplikasi. Bab delapan membahas cara mendeteksi plagiarisme. Adapun bab sembilan mengupas aplikasi manajer referensi dan bab sepuluh menyajikan kisah para penulis hebat yang karyanya banyak dibaca orang. Guru dan mahasiswa, atau siapa pun yang tertarik dengan dunia menulis, direkomendasikan memiliki dan membaca buku ini. Selamat membaca! Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup #Kencana #PrenadaMediaGroup
Pada sebuah kapal - Nh Dini 1973

We are Playing Relatives - H.M.J. Maier
2022-07-18

We are playing relatives offers a comprehensive survey of literary writing in the Malay language. It starts with the playful evocations of language and reality in the Hikayat Hang Tuah, a work that circulated on the Malay Peninsula in the eighteenth century, and follows the Malay literary impulse up to the beginning of the twenty-first century, a time when the dominant notions of Malay literature seem to fade away in the cyberspace created on the island of Java, and the Hikayat Hang Tuah's play and dance on the sounds of Malay words seem to be infused with a new vitality.

Menyelami Keindahan Sastra Indonesia - Lianawati W.S. 2019-06-11

Tak banyak orang yang benar-benar mengerti tentang sastra Indonesia dan berbagai jenis tulisan yang termasuk di dalamnya. Buku ini memberikan jawaban yang cukup lengkap dan mendetail atas berbagai pertanyaan tentang sastra Indonesia, mulai dari pengelompokan karya sastra berdasarkan zaman dan bentuk,

contoh karya sastra berupa prosa dan puisi, serta ragam tulisan fiksi dan nonfiksi. Menyelami Keindahan Sastra Indonesia cocok bagi siapa saja yang ingin mempelajari sastra Indonesia secara lebih mendalam. Penulisannya yang mudah dipahami membuat buku ini cocok digunakan oleh berbagai kalangan, seperti anak sekolah tingkat SD, SMP, SMA, mahasiswa, para guru, maupun umum. Sastra Indonesia terlalu indah dan terlalu berharga untuk dilupakan. Oleh karena itu, setiap pecinta sastra Indonesia wajib memiliki buku ini.

Bahasa dan kesusastraan - 1967

Kitab Kritik Sastra - Maman S. Mahayana 2015

Di tengah kerontang penerbitan buku kritik sastra, buku Kitab Kritik Sastra ini mencoba melepas dahaga masyarakat dan pengamat sastra Indonesia. Buku ini, selain coba meluruskan kesalahkaprahan pemahaman tentang konsep kritik sastra, juga berisi berbagai jenis model (praktik) kritik sastra. Setiap

pembahasan karya sastra, teori, metode, dan polemik kritik berinegrasi dalam analisis, interpretasi, dan evaluasi. Para pembaca dengan latar belakang pendidikan apa pun, pelajar - mahasiswa, guru - dosen, sastrawan atau bukan sastrawan, peneliti atau pengamat sastra, niscaya akan dengan mudah memasuki kedalam Kitab Kritik Sastra ini, karena segalanya disajikan lewat paparan yang mengalir dengan bahasa yang ringan.

Gusti Allah ternyata Membaca Surat-surat Kita - Eben E. Siadari 2021-10-19

Menulis adalah salah satu pekerjaan wartawan. Barangkali bukan hanya sebagai pekerjaan, melainkan juga kebiasaan, habit. Bahkan lebih dari sekadar habit, ia juga seperti detak jantung. Ritme hidup rasanya tak bergerak tanpa menulis. Selama 20 tahun karier jurnalistiknya, penulis buku ini telah menghasilkan lebih dari 3000 artikel, baik berupa hard news, wawancara, features dan artikel opini. Itu semua dikerjakan agar dapur ngebul. Namun di luar itu, ia juga

menulis sebagai upaya kanalisasi gagasan dan menggerakkan ritme hidup. Setidaknya 500 tulisan ia hasilkan sebagai blogger, berupa esai-esai ringan tentang kehidupan dan kemanusiaan. Di buku ini disajikan 24 esai pilihan yang diinspirasi oleh buku-buku yang ia baca. Sepucuk Surat Mengetuk Pintu Keajaiban satu di antaranya. Ini merupakan refleksinya atas begitu banyaknya surat-surat pembaca di Majalah Tempo yang berhasil mengetuk pintu hati orang-orang baik untuk memberi pertolongan. Termasuk pertolongan yang diperoleh oleh penulis sendiri. Buku ini dimaksudkan untuk menggalang optimisme tentang kemanusiaan, bahwa kebaikan masih merupakan aspirasi dan karya terbaik manusia. Ia bisa diwujudkan lewat aneka ragam tindakan, mulai dari berempati pada masalah yang dihadapi sesama, memaafkan kesalahan, hingga menghargai dan memelihara peradaban, termasuk memuliakan bahasa dan tulisan.

Kursus Singkat Percakapan Bahasa Inggris -

N.S Bramadi 2022-07-29

Seiring pesatnya interaksi dunia internasional dewasa ini, bahasa Inggris, selaku bahasa internasional, menjadi semakin penting dalam beragam bidang kehidupan kita. Karenanya, kita dituntut untuk menguasai kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam hal percakapan. Buku ini berisi latihan percakapan bahasa Inggris dalam be-ragam situasi dan

kondisi yang kita temui dalam hidup bermasyarakat. Percakapan ditulis dalam dwibahasa, Indonesia—Inggris, sehingga memudahkan kita untuk berlatih dan memahaminya. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan daftar referensi kosa-kata yang disusun sesuai abjad. Buku ini adalah solusi bagi Anda yang tidak punya waktu banyak untuk mempelajari percakapan bahasa Inggris dalam waktu singkat.